

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SELF-CONTROL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
GENERASI Z
(Studi Kasus Pada Uniska Tahun Akademik 2025/2026)**

Ni Putu Sindy Ganesty¹, Apriya Santi², Siti Mardah³
^{1,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
*Corresponding author: Sindyganesty22@gmail.com

ABSTRACT

Generation Z has grown up in the digital era with broad access to financial information, yet they often face challenges in managing their finances due to consumptive behavior and weak self-control. This condition is further complicated by the widespread use of financial technology services such as paylater, online loans, and digital transactions, which encourage impulsive spending. This study aims to analyze the effect of financial literacy and self-control on the financial management of Generation Z students at Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (Uniska) Banjarmasin in the 2025/2026 academic year. Using a quantitative approach, the research involved a population of 4,563 students and a sample of 99 respondents determined through Slovin's formula. Data were collected using questionnaires that measured levels of financial literacy, self-control, and financial management behavior, then analyzed with multiple linear regression. The findings reveal that financial literacy has a significant effect on financial management, as students with strong financial knowledge are better able to manage income, save, and avoid consumptive behavior. Self-control also shows a significant effect, with students who possess higher self-control being more capable of resisting impulsive spending and focusing on long-term financial goals. Simultaneously, financial literacy and self-control positively influence financial management. The conclusion highlights that both factors are key determinants in shaping healthy financial behavior among Generation Z students, and they provide an important foundation for developing financial education policies within higher education institutions.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Financial Management

INTRODUCTION

Generasi Z, yang lahir antara 1997–2010, tumbuh dalam lingkungan digital dengan akses informasi yang luas dan cepat. Paparan terus-menerus terhadap konten media sosial, influencer gaya hidup, serta kemudahan transaksi digital (*mis. e-wallet dan paylater*) telah membentuk pola konsumsi yang lebih impulsif dibandingkan generasi sebelumnya. Fenomena budaya konsumtif yang diwarnai pola pikir "*You Only Live Once*" (YOLO) mendorong perilaku belanja saat ini tanpa mempertimbangkan konsekuensi finansial jangka panjang, sehingga berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan (Gitanada & Azib, 2025).

Literasi keuangan menjadi faktor penentu utama dalam kemampuan individu mengelola keuangan pribadi. Otoritas Jasa Keuangan (2019) menegaskan bahwa pemahaman atas produk dan prinsip keuangan, penganggaran, serta manajemen risiko

berperan penting dalam pencapaian kesejahteraan finansial. Meskipun survei nasional menunjukkan peningkatan tingkat literasi finansial hingga 66,46% pada 2025, capaian tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara yang memiliki program pendidikan finansial lebih matang, sehingga efektivitas literasi dalam mengubah perilaku konsumtif perlu terus dieksplorasi.

Selain literasi, aspek psikologis berupa *self-control* juga memengaruhi pengambilan keputusan finansial. *Self-control* menentukan kemampuan menunda kepuasan, menahan dorongan impulsif, dan konsistensi dalam menjalankan rencana anggaran. Di kalangan mahasiswa Generasi Z, kemudahan akses layanan kredit instan dan platform perjudian daring meningkatkan kebutuhan akan pengendalian diri yang baik; tanpa kontrol diri yang memadai, mahasiswa berisiko membuat keputusan finansial yang tidak rasional (Nurafiatin & Akhirruddin, 2026).

Kesenjangan penelitian tampak pada minimnya studi empiris yang mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan, *self-control*, dan pengelolaan keuangan dalam konteks kota menengah seperti Banjarmasin. Sebagian besar penelitian sebelumnya terpusat pada wilayah metropolitan sehingga temuan tersebut belum tentu mencerminkan kondisi mahasiswa di provinsi atau kota menengah yang memiliki karakteristik ekonomi, budaya konsumsi, dan akses layanan keuangan berbeda. Karena itu, penelitian yang berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Banjarmasin diperlukan untuk menyediakan bukti empiris lokal dan rekomendasi kebijakan yang relevan.

Urgensi penelitian ini terletak pada minimnya kajian empiris di daerah Banjarmasin. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada kota metropolitan, sehingga konteks lokal mahasiswa Uniska belum banyak ditelaah. Padahal, karakteristik ekonomi daerah dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kemampuan literasi keuangan dan pengendalian diri pada cara mahasiswa generasi Z di Uniska Banjarmasin mengatur keuangan mereka selama tahun akademik 2025/2026 dan diharapkan dapat memberikan sumbangan bukti nyata terhadap pengembangan kebijakan pendidikan di bidang keuangan.

LITERATURE REVIEW

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan memahami dan mengelola informasi keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Apriliani, 2024). Konsep ini mencakup aspek kognitif dan kemampuan penerapan, yaitu pengetahuan finansial (*financial knowledge*) serta perilaku keuangan yang rasional (*financial behavior*). Dimensi literasi keuangan yang relevan dalam konteks mahasiswa meliputi pemahaman uang dan transaksi, perencanaan keuangan, pengetahuan tentang produk dan lembaga keuangan, serta pemahaman risiko dan keuntungan investasi (Sofyan & Andrayanti, 2023). Indikator operasional yang sering dipakai mengacu pada konstruk Chen dan Volpe (Hidayat, 2020),

yang mencakup manajemen keuangan pribadi (pembuatan anggaran dan pencatatan), bentuk simpanan dan pinjaman (tabungan, kredit, paylater), pemahaman asuransi, serta pengetahuan dasar tentang investasi. Untuk populasi mahasiswa, indikator tersebut dapat disesuaikan menjadi kemampuan menyusun anggaran saku, pengetahuan produk tabungan mahasiswa, pemahaman konsekuensi penggunaan kredit konsumen, dan kesadaran atas manfaat proteksi finansial.

Self-control merupakan kemampuan individu mengendalikan perilaku dan emosi demi mencapai tujuan jangka panjang (Zulfah, 2021). Dalam studi perilaku keuangan, *self-control* berkaitan erat dengan kemampuan menunda kepuasan, resistensi terhadap godaan impulsif, dan konsistensi dalam menjalankan rencana ekonomi pribadi. Indikator yang relevan untuk mengukur *self-control* pada mahasiswa meliputi kecenderungan merencanakan pembelian sebelum melakukan transaksi, kebiasaan membandingkan harga dan kegunaan, kemampuan menahan dorongan membeli barang impulsif, serta konsistensi mematuhi anggaran yang telah dibuat (Nainggolan, 2022). Alat ukur yang sering digunakan adalah adaptasi *Brief Self-Control Scale* atau item-item yang mengukur *delay of gratification* dan regulasi emosi yang relevan terhadap keputusan finansial.

Sejumlah studi empiris pada populasi mahasiswa memperkuat hubungan tersebut. Napu et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kendari, sementara Nurafiatin dan Akhirruddin (2026) menunjukkan bahwa *fintech*, literasi, dan *self-control* berkontribusi terhadap perilaku finansial mahasiswa di Gresik, menekankan peran ekosistem digital dalam memoderasi efek literasi. Studi oleh Septaviani dan Prajawati (2025) pada mahasiswa psikologi juga menunjukkan konsistensi bahwa literasi dan *self-control* memengaruhi perilaku keuangan. Hasil-hasil ini mengindikasikan konsistensi temuan lintas lokasi dan disiplin bahwa pengetahuan finansial tanpa kemampuan pengendalian diri cenderung kurang efektif dalam menghasilkan praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan kajian teori dan bukti empiris tersebut, penelitian ini memposisikan literasi keuangan (X1) dan *self-control* (X2) sebagai variabel bebas yang diduga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Penelitian ini juga merekomendasikan memasukkan variabel kontrol seperti pendapatan orang tua, intensitas penggunaan *fintech*, dan tekanan teman sebaya serta mempertimbangkan analisis moderasi atau mediasi (mis. apakah *self-control* memoderasi pengaruh literasi terhadap pengelolaan). Dengan demikian, studi yang meneliti mahasiswa Generasi Z di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Banjarmasin diharapkan mengisi kekosongan empiris di konteks regional dan memberikan implikasi kebijakan pendidikan finansial yang lebih kontekstual.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *self-control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga menghasilkan temuan yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasikan.

Penelitian dilaksanakan pada Maret–Juni 2026 di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA) Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Objek penelitian difokuskan pada mahasiswa Generasi Z tahun akademik 2025/2026 yang berasal dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada era digital. Populasi penelitian berjumlah 4.563 mahasiswa Generasi Z yang terdaftar pada ketiga fakultas tersebut. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 99 responden. Untuk menjaga keterwakilan setiap fakultas, jumlah sampel didistribusikan secara proporsional dengan komposisi sekitar 33 responden dari masing-masing fakultas.

Data penelitian berhasil dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang dengan mengacu pada indikator variabel literasi keuangan serta *self-control* dan juga pengelolaan keuangan. Instrumen penelitian tersebut menerapkan skala Likert yang terdiri dari lima tingkatan dimulai dari sangat tidak setuju yang diberi nilai 1 hingga sangat setuju yang diberi nilai 5 (Sugiyono, 2020). Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam proses analisis maka validitas dan reliabilitasnya telah diuji terlebih dahulu. Validitas diuji dengan cara membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel dan suatu item dianggap sah saat angka r hitungnya melebihi r tabel (Ghozali, 2018). Sementara itu, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,60 sebagai kriteria instrumen yang reliabel (Ghozali, 2018). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan *Google Form* yang didistribusikan kepada responden melalui media sosial, surat elektronik, dan grup kampus.

Analisis data dilaksanakan dengan menjalani sejumlah langkah mencakup pengujian instrumen dan pengujian asumsi klasik lalu analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas yang memanfaatkan *One-Sample Kolmogorov–Smirnov* dan uji multikolinearitas yang didasarkan pada nilai tolerance serta *Variance Inflation Factor* (VIF) sedangkan uji heteroskedastisitas dikerjakan melalui metode Glejser (Palangan et al., 2018). Pengujian pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap cara mahasiswa mengelola keuangannya dilakukan dengan

menerapkan analisis regresi linear berganda. Uji t dipakai guna melihat dampak parsial dari tiap variabel bebas sedangkan uji F berfungsi untuk mengecek dampak secara serentak lalu koefisien determinasi atau R^2 digunakan sebagai alat ukur seberapa besar model mampu menerangkan perubahan pada variabel (Ghozali, 2018). Data tersebut diproses dengan memanfaatkan suatu perangkat lunak statistik yang mampu menjalankan analisis regresi serta menguji asumsi-asumsi klasik.

RESULTS

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	.603	Reliabel
Self-Control	.713	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	.750	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian pada uji reabilitas untuk tiga variabel penelitian, yaitu variabel literasi keuangan, *self-control*, dan perilaku pengelolaan keuangan. Uji reabilitas ini diukur menggunakan *cronbach's Alpha* yang menunjukkan tingkat konsistensi internal pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabel.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolomogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviantion	2.70946816
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.048
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada uji *Kolomogrov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.952	3.213	.261		
Literasi Keuangan	.419	.128	.261	.812	1.232
Self-Control	.590	.085	.552	.812	1.232

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan analisis multikolinearitas yang disajikan dalam tabel tersebut, nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan dan self-control masing-masing tercatat sebesar 0,812, yang melampaui ambang batas 0,10. Sementara itu, nilai VIF kedua variabel juga identik, yaitu 1,232, yang berada di bawah angka 10. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.016	1.891		.537	.592
Literasi Keuangan	.132	.076	.194	1.744	.084
Self-Control	-.067	.050	-.149	1.339	.184

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa pada masing-masing variabel independent yaitu variabel literasi keuangan dengan nilai signifikansi 0.084, dan variabel *self-control* dengan nilai signifikansi 0.184 kedua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisikasi pada model regresi ini. Dengan kata lain, varians dari residul ini dapat dianggap konstan atau homoskedastis.

Analisis Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu linear berganda.

Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.952	3.213		.919	.360
Literasi Keuangan	.419	.128	.261	3.260	.002
<i>Self-Control</i>	.590	.085	.553	6.902	<.001

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 2.952 + 0.419X_1 + 0.590X_2$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Berdasarkan analisis uji T diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji T
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.952	3.213		.919	.360
Literasi Keuangan	.419	.128	.261	3.260	.002
<i>Self-Control</i>	.590	.085	.553	6.902	<.001

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hasil uji parsial pada variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan t hitung 3.260 dan signifikansi 0.002. Angka signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 serta t hitung yang melampaui t tabel (1,985) mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
- Sementara itu, variabel Self-Control (X2) menghasilkan t hitung 6.902 dengan tingkat signifikansi di bawah 0.001. Self-Control terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan t hitung sebesar 6,902 yang melampaui t tabel 1,985.

2. Uji F

Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.197	2	359.009	47.917	<.001
	Residual	719.439	96	7.494		
	Total	1437.636	98			

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel sebesar $47.917 > T$ tabel sebesar 3.09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan *Self-Control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Uji R

Model Summary					
model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.707	.500	.489		2.73755

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R Square yang diperoleh dari uji koefisien determinasi adalah 0,500. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan dan *Self-Control* sebesar 50%. Separuh sisanya, yaitu 50%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada Mahasiswa Generasi Z Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi uji t sebesar 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 3,260 juga lebih besar daripada t tabel, sehingga menunjukkan bahwa pengaruh literasi

keuangan terhadap pengelolaan keuangan bersifat signifikan. Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) diterima, yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pratiwi dan Rolanda (2026) serta berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kesamaan hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Dari perspektif akademik, temuan ini menegaskan bahwa faktor kognitif tetap memiliki peran sentral dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa, bahkan pada kelompok Generasi Z yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan digital.

Pengaruh *Self-Control* terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *self-control* (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Signifikansi tersebut dibuktikan melalui nilai signifikansi uji t sebesar 0,001, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t hitung yang diperoleh mencapai 6,902, melampaui nilai t tabel yang menjadi acuan. Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Temuan ini konsisten menegaskan bahwa keputusan keuangan tidak semata-mata didorong oleh pertimbangan rasional. Faktor psikologis dan perilaku juga memainkan peran signifikan dalam proses tersebut. Hasil studi ini selaras dengan pandangan tersebut. dengan perspektif *behavioral finance* yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan perilaku. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Nurafiatin dan Akhirruddin (2026), Kinasih et al. (2026), serta Rurkinantia (2021) yang menemukan bahwa *self-control* berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Kontribusi akademik dari temuan ini adalah memperkuat bukti bahwa faktor psikologis memiliki posisi yang sama pentingnya dengan faktor pengetahuan dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa.

Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengendalikan dorongan konsumtif, menahan keinginan berbelanja secara impulsif, dan Kemampuan mengelola keuangan secara optimal sering kali dimiliki oleh

mereka yang terbiasa mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan finansial. Sebaliknya, penguasaan literasi keuangan yang tinggi belum menjamin efektivitas pengelolaan keuangan apabila individu tersebut tidak mampu menekan kebiasaan konsumtifnya. Dengan demikian, kemampuan mengendalikan diri berfungsi sebagai mekanisme yang menghubungkan pengetahuan dengan tindakan keuangan yang nyata.

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Literasi Keuangan (X1) dan Self-Control (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa generasi Z Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Temuan ini diperkuat oleh nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 dan $<0,002$, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Variabel-variabel yang diuji memperlihatkan nilai t hitung masing-masing sebesar 3,260 dan 6,902. Kedua angka tersebut melampaui batas t tabel sehingga Hipotesis 3 (H3) dinyatakan terbukti dan dapat diterima.

Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratiwi dan Rolanda (2026) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rurkinantia (2021), Nurafiatin dan Akhirruddin (2026), serta Kinasih et al. (2026) yang menunjukkan bahwa *self-control* memberikan andil yang berarti dalam membentuk kebiasaan mengatur keuangan. Hasil analisis simultan terhadap kedua faktor tersebut mengungkapkan bahwa kemampuan mengelola finansial yang lebih optimal terbentuk melalui interaksi yang saling menguatkan antara literasi keuangan dan pengendalian diri. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperluas hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif maupun faktor psikologis secara terpisah, tetapi oleh kombinasi keduanya secara simultan.

Dari perspektif akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian literasi keuangan dan *behavioral finance*, khususnya pada konteks mahasiswa Generasi Z di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa perlu dilakukan melalui pendekatan yang lebih komprehensif, yaitu dengan meningkatkan pemahaman

keuangan sekaligus memperkuat kemampuan pengendalian diri. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pembentukan perilaku keuangan yang baik memerlukan integrasi antara aspek pengetahuan dan aspek psikologis, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan model perilaku keuangan yang lebih holistik pada penelitian selanjutnya.

CONCLUSION

Penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa generasi Z di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Banjarmasin, di mana mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi dan kontrol diri yang baik menunjukkan kemampuan lebih besar dalam mengelola keuangan secara efektif, efisien, dan rasional melalui pemahaman konsep dasar keuangan seperti budgeting, saving, dan investing, serta kemampuan untuk menunda kepuasan instan, tidak impulsif dalam pembelian, prioritas kebutuhan di atas keinginan, dan disiplin dalam mengikuti rencana keuangan; temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan dan self-control sebagai strategi esensial untuk membentuk perilaku finansial sehat di kalangan mahasiswa generasi Z yang menghadapi tantangan unik seperti akses mudah ke fintech dan pinjaman online, tekanan konsumtif dari social media, dan preferensi untuk instant gratification, sehingga rekomendasi praktis mencakup integrasi kurikulum literasi keuangan di kampus, program workshop budgeting dan manajemen debt, kampanye nasional dari pemerintah, edukasi keuangan sejak dini dari keluarga, serta practice individual seperti membuat budget konsisten, tracking expenses, dan start investing early, yang secara keseluruhan akan berkontribusi pada kemandirian finansial, kesejahteraan ekonomi jangka panjang, dan reduced risiko masalah keuangan seperti utang berlebihan bagi mahasiswa sebagai kontributor ekonomi yang produktif bagi bangsa.

REFERENCES

- Apriliani, S. A. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MELALUI PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP JEPARA PEMUDA*
1. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/25931/1/2005036056_Sekar_Arum_Full_Skripsi - Sekar Arum Apriliani.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/25931/1/2005036056_Sekar_Arum_Full_Skripsi_-_Sekar_Arum_Apriliani.pdf)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitanada, P., & Azib. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Personal Finance Generasi Z. *Bandung Conference Series: Business and Management / Ekonomi Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v5i2.21449>
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130–133. <https://slideplayer.info/slide/1972619/>
- Kinasih, W., Puspitasari, D., Prawitasari, D., & Chasanah, A. nur. (2026). *PERAN LIFESTYLE, SELF-CONTROL DAN FEAR OFMISSING OUT (FOMO) DALAMMEMBENTUK PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA GENERASI Z DI ERA CASHLESS SOCIETY*. JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi,2026.
- Nainggolan, H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri dan Penggunaan E - Money terhadap perilaku konsumfit pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5 No 1, Januari 2022 E - ISSN : 2599 - 3410 | P - ISSN : 2614 - 3259DOI :<https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i1.574>. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/574/348>
- Nurafiatin, B., & Akhirruddin, A. (2026). Pengaruh Financial Technology , Self Control dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)* Vol. 5, No. 1, Maret 2026 Pp. 482 - 490 P-ISSN: 2829-0232 E-ISSN: 2829-0038, 5(1), 482–490.
- Palangan, G. P., Fisher, B., & Darto. (2018). *Analisis Data Statistik menggunakan SPSS*. Universitas Muhammadiyah Jakarta Press.
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* p-ISSN: 2797-9733 | e-ISSN: 2777-0540 Vol. 3 No. 1 Januari - April 2023 ANALISIS, 3(1), 67–74. <https://yudishtira.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/61>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengembangan Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.